

## ABSTRAK

### **Rizal Anwar,1203060101, Tinjauan Hukum Pidana Islam Terhadap Tindak Pidana Penyerobotan Tanah Dalam Putusan Nomor 166/PID.B/2018/PN.BDG**

Latar belakang dari penulisan skripsi ini ialah perbedaan penjatuhan hukuman terhadap terdakwa pada KUHP dan putusan, penjatuhan pidana penjara selama 6 bulan penjara oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Bandung, terhadap terdakwa Denny Sonari telah terbukti secara sah dan meyakinkan telah melakukan perbuatan tindak pidana penyerobotan tanah atas sebidang tanah milik orang lain, menetapkan terdakwa mendapatkan hukuman penjara selama 6 bulan penjara hal ini berbeda dengan apa yang tercantum pada KUHP pasal 385 dengan ancaman hukuman maksimal selama 4 tahun penjara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pertimbangan hukum hakim dalam memberikan hukuman serta keringan bagi pelaku tindak pidana penyerobotan tanah putusan nomor 166/PID.B/2018/PN.BDG, untuk mengetahui sanksi tindak pidana penyerobotan tanah dalam putusan Nomor 166/PID.B/2018/PN.BDG, Serta untuk mengetahui epektifitas sanksi dari perbuatan tindak pidana penyerobotan tanah dalam Putusan Nomor 166/Pid.B/2018/PN.BDG Menurut Hukum Pidana Islam.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini berdasarkan pada pertanggung jawaban terdakwa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori pemidanaan diantaranya teori absolut, teori relatif, teori gabungan, serta teori *Al-Taddakhul*.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode studi dokumentasi dengan pendekatan yuridis normatif yaitu metode penelitian untuk memperoleh data-data dari studi kepustakaan yang akan membahas mengenai pertanggungjawaban pidana dengan cara menguraikan isi data berdasarkan data kualitatif yang bersumber dari putusan pengadilan nomor 166/PID.B/2018/PN.BDG, KUHP, jurnal, skripsi Adapun untuk teknik pengumpulan data menggunakan teknik studi kepustakaan (*library research*).

Hasil dari penelitian disimpulkan, pertama Majelis Hakim menjatuhkan pidana dalam putusan nomor 166/PID.B/2018/PN.BDG mempertimbangkan barang bukti, dan unsur-unsur pidananya, serta pertimbangan keringanan hukuman terhadap terdakwa yakni terdakwa berperilaku sopan dan bersikap kooperatif selama persidangan berlangsung dengan hal tersebut membantu hakim untuk dengan cepat menemukan titik terang pada persidangan ini. Kedua unsur-unsur tindak pidana penyerobotan tanah dalam hukum pidana islam ini termasuk kepada *jarimah ta'zir* dikarenakan tidak memenuhi unsur unsur *jarimah hudud* ataupun *qishash*. Ketiga Tinjauan Hukum Pidana Islam terhadap tindak pidana penyerobotan tanah pada putusan nomor 166/Pid.B/2018/PN.BDG, sanksi yang diberikan adalah *jarimah ta'zir*. *Jarimah ta'zir* adalah hukuman yang tidak ditentukan secara tegas dalam Al-Qur'an dan *As sunnah*, sehingga dipercayakan kepada manusia atau *ijtihad* sosial berdasarkan kepentingan umat.

**Kata Kunci : Tindak Pidana, Penyerobotan Tanah, Hukum Pidana Islam**